



UJIAN TAHAP I

Isah Cahyani

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



JUDUL PENELITIAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENELITIAN PADA MATA KULIAH UMUM BAHASA INDONESIA

**(STUDI PENGEMBANGAN MODEL DAN HASIL PEMBELAJARAN
PADA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FPBS UPI)**

Promotor: Prof. Dr. H. Samsuddin A.R., M.S.

Ko-Promotor: Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd.

Anggota: Prof. Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M. Pd.

PARADIGMA PENELITIAN

MAHASISWA KESULITAN
MENYUSUN MAKALAH

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PENELITIAN
PADA MATA KULIAH
UMUM BAHASA INDONESIA

RANCANGAN MODEL
PEMBELAJARAN MENULIS
MAKALAH BERBASIS PENELITIAN

DAMPAK IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR
DAN AKTIVITAS MENGAJAR

PENERAPAN, PENGUJIAN, &
PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN MENULIS
BERBASIS PENELITIAN

A. STUDI PENDAHULUAN

1. KURANG MEMBACA
2. TIDAK SENANG MENULIS
3. TIDAK ADA MOTIVASI
4. KURANG BIMBINGAN
5. TIDAK DIBERI UMPAN BALIK
6. TIDAK ADA REVISI
7. METODE PEMBELAJARAN MONOTON & KURANG VARIASI

METODE PENELITIAN
& PENGEMBANGAN

B. MODEL PEMBELAJARAN
MENULIS BERBASIS
PENELITIAN

C. PENGUJIAN & PENGEMBANGAN
MODEL PEMBELAJARAN
MENULIS BERBASIS
PENELITIAN

MODEL AKHIR
PEMBELAJARAN
MENULIS BERBASIS
PENELITIAN YANG
TERUJI

LATAR BELAKANG PENELITIAN



PERMASALAHAN PENELITIAN

Tepatkah model pembelajaran menulis berbasis penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis yang berkualitas?

Rancangan model pembelajaran menulis makalah berbasis penelitian

Dampak model pembelajaran berbasis penelitian terhadap kemampuan menulis.

Efektivitas penerapan model pembelajaran menulis berbasis penelitian.

TUJUAN PENELITIAN

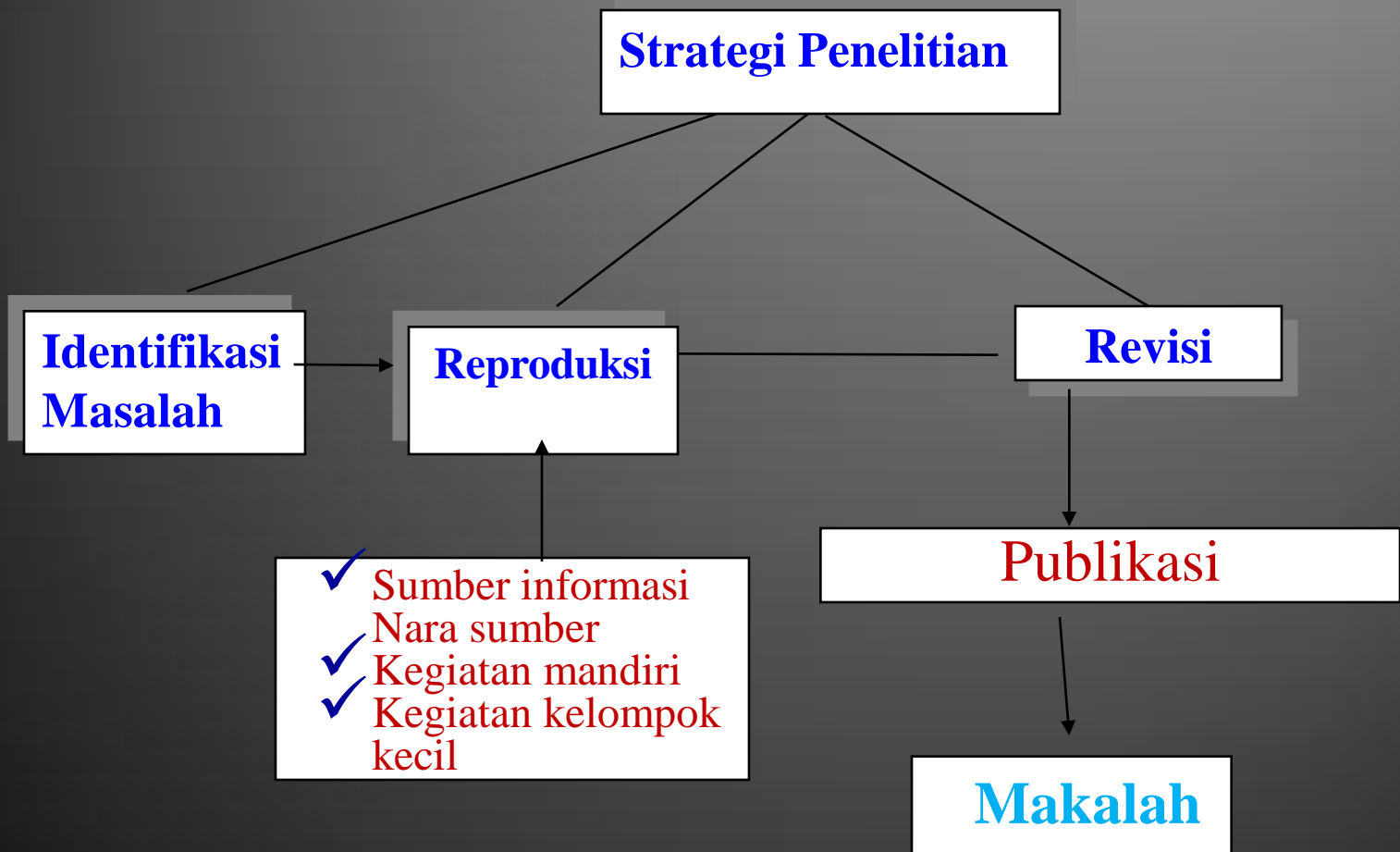


1. Menemukan model pembelajaran menulis karya ilmiah melalui pembelajaran berbasis penelitian.

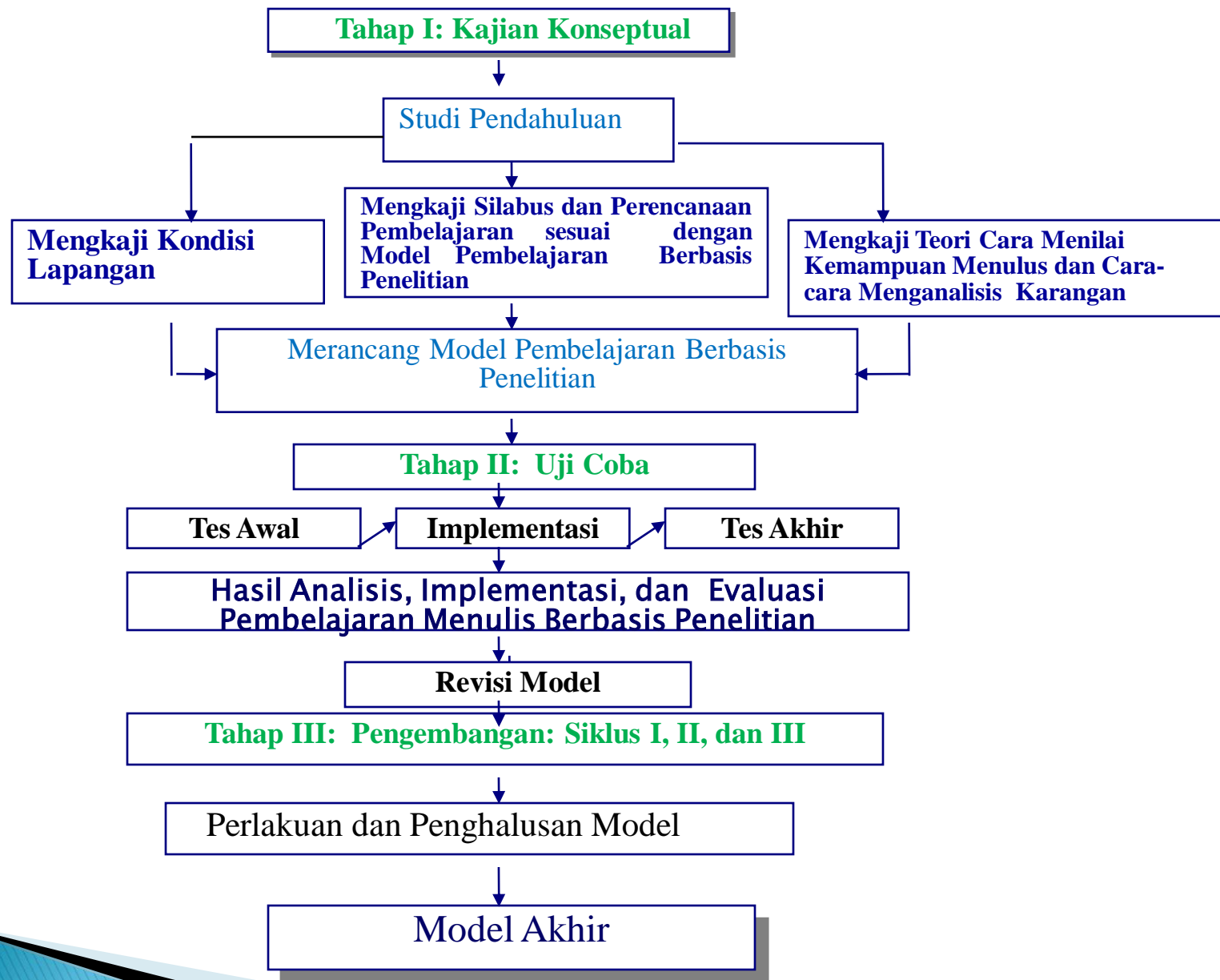
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar dan respon mahasiswa serta aktivitas dosen dalam pembelajaran menulis berbasis penelitian.

3. Mendeskripsikan efektivitas penerapan model pembelajaran menulis berbasis penelitian.





ALUR PENELITIAN



HASIL PENELITIAN

□ Hasil analisis menulis dalam uji coba dan pengembangan model pembelajaran berbasis penelitian

1. Aspek Kebahasaan

- Kemampuan menggunakan EYD yaitu (a) penulisan kata umumnya sudah benar, kecuali penulisan kata depan; (b) pemakaian huruf besar pada nama sudah benar, namun masih terdapat kesalahan pada penulisan kata tugas dalam judul karangan; (c) penggunaan tanda baca umumnya sudah benar; (d) pengembangan kosa kata bertambah; (e) penggunaan kata-kata khusus dalam karangan berkembang.
- Kemampuan membuat kalimat: (a) kemampuan membuat kalimat yaitu (a) umumnya kalimat sudah sempurna yang tersusun minimal oleh subjek dan predikat; (b) susunan kalimat lebih kompleks; (c) masih terdapat beberapa pokok pikiran dalam satu kalimat, sehingga kalimat tersebut harus dipisahkan sesuai dengan jumlah pokok pikirannya.
- Kemampuan menggunakan sarana kohesi sudah berkembang; variasinya bertambah.

2. Aspek Penelitian

Kemampuan mahasiswa berkembang dalam memaparkan hasil penelitian. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah, menentukan strategi penelitian, mereproduksi, merevisi, dan memublikasikannya.

3. Respon Mahasiswa

Mahasiswa merasa puas dengan pengalaman meneliti. Ketika meneliti, kegiatan mencari data di lapangan dapat membangkitkan kreativitas dan solidaritas serta mengaktualisasikan kemampuan akademiknya.

4. Respon Dosen

Dosen berpendapat bahwa model pembelajaran berbasis penelitian meningkatkan kreativitas, kuantitas dan kualitas interaksi mahasiswa serta pemanfaatan metode pembelajaran yang bervariasi.

❑ Hasil penilaian model pembelajaran berbasis penelitian

1. **Aspek isi:** pada umumnya mahasiswa sudah menyusun makalah berdasarkan penelitian, mengalami perkembangan isi secara luas, lengkap, dan terjabar. Isi karangan disusun berdasarkan teknik penelitian yaitu studi pustaka, angket, observasi, dan wawancara. Adapun informasi penelitiannya diperoleh dari perpustakaan, mahasiswa atau siswa, kliping, pakar perguruan tinggi, masyarakat, dan jaringan informasi elektronik.
2. **Aspek organisasi:** umumnya sudah teratur, rapi, dan jelas. Gagasannya sudah banyak, urutannya logis, dan koherensi cukup tinggi.
3. **Aspek kosa kata:** umumnya luas, penggunaannya efektif. Mereka umumnya menguasai pembentukan kata serta pemilihan katanya tepat.
4. **Aspek bahasa:** umumnya sederhana, sedikit kesalahan tata bahasa dan tanpa mengaburkan makna.
5. **Aspek penulisan kata:** umumnya menguasai kaidah penulisan kata. Namun, masih ada sedikit kesalahan ejaan.

Hasil Uji Perbedaan Rata-rata (Uji t) Aspek Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

No	Aspek Keterampilan Menulis	Rata-rata Nilai Eksperimen	Rata-rata Nilai Kontrol	t_{hitung}	$t_{0,095 (79)}$ tabel	Tafsiran
1	Isi Makalah	54,5	37,5	2,461	2,045	Signifikan
2	Organisasi	57	35,5	2,833	2,045	Signifikan
3	Kosa Kata	57	34,5	4,275	2,045	Signifikan
4	Kalimat	60	29,5	4,818	2,045	Signifikan
5	EYD	59,5	30,5	5,164	2,045	Signifikan

SIMPULAN

- ✓ Studi ini memiliki implikasi teoretis dan praktis tentang pengembangan model pembelajaran berbasis penelitian. Secara teoretik, studi ini berimplikasi bahwa mahasiswa seharusnya dihadapkan pada menulis makalah berdasarkan pengalaman penelitian. Makalah disusun berisi data rasional dan empiris. Mereka menulis karena sudah mengalami penelitian. Secara praktis, studi ini berimplikasi bahwa model pembelajaran berbasis penelitian memotivasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan inkuiri dan eksplorasi. Model ini memberi kemudahan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi kreatifnya melalui bahasa tulisan berdasarkan penelitian ilmiah secara mandiri.
- ✓ Hasil penelitiannya adalah (1) secara umum model pembelajaran berbasis penelitian diterima mahasiswa sebagai suatu kemudahan dalam belajar menulis, (2) model pembelajaran berbasis penelitian memiliki keunggulan terhadap model belajar bukan pembelajaran berbasis penelitian yang digunakan di kelas kontrol, (3) secara umum model pembelajaran berbasis penelitian dapat meningkatkan seluruh aspek keterampilan menulis, (4) keunggulan model pembelajaran berbasis penelitian adalah melatih sistematisa berpikir, memotivasi mahasiswa untuk berbuat lebih kreatif, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, (5) kelemahan model pembelajaran berbasis penelitian adalah membutuhkan waktu lebih lama untuk meneliti dan mengklarifikasi data serta memerlukan kerja sama dalam berkolaborasi dengan nara sumber, dan (6) model pembelajaran berbasis penelitian secara signifikan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis.

SARAN

1. Model pembelajaran menulis berbasis penelitian merupakan temuan teoretis dan praktis. Hal ini diharapkan menjadi masukan bagi para dosen, khususnya dosen MKU Bahasa Indonesia untuk mengembangkan kemampuan profesinya. Namun, perlu diperhatikan bahwa model ini menuntut sikap ilmiah, yaitu rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mahasiswa mampu menuangkan gagasan berdasarkan kegiatan penelitian.
2. Pembelajaran menulis karangan ilmiah berbasis penelitian memerlukan waktu, tenaga, dan biaya. Untuk itu, dosen dan mahasiswa diharapkan mampu bekerja sama dalam mengelola kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan penulisannya.
3. Model ini memerlukan proses yang agak panjang. Namun, kalau mahasiswa sudah memaknai materi yang dipelajari dan dibutuhkannya, maka model ini sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa menulis makalah berdasarkan kegiatan penelitian. Dengan demikian, dalam menulis makalah mahasiswa diharapkan mampu mendeskripsikan data teoretis dan empiris sebagai hasil kegiatan penelitiannya di masyarakat.
4. Untuk meningkatkan kemampuan menulis makalah hendaknya para mahasiswa melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data teoretis dan data empiris. Dalam penelitiannya para mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai sumber data di antaranya sumber-sumber informasi dari data akademik berupa hasil penelitian perpustakaan, majalah, tabloid, koran, internet, dan data empiris berupa hasil penelitian melalui teknik angket, observasi, wawancara dengan pakar dan lembaga pemerintah, dan lain-lain.
5. Para peneliti yang berminat menekuni masalah peningkatan pembelajaran, khususnya terhadap pembelajaran menulis hendaknya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan metode penelitian dan pengembangan, penelitian tindakan kelas, dan studi kasus, sehingga masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses penulisan dapat dipecahkan sesuai dengan situasi dan kondisi perguruan tinggi masing-masing.

Disebabkan berbagai keterbatasan, kekurangan, dan kendala hasil penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini masih mungkin mengandung kekeliruan tertentu yang memerlukan penyempurnaan. Untuk itu, perlu penelitian lebih lanjut sehingga masalah-masalah kesulitan dalam menulis yang dihadapi oleh mahasiswa lebih banyak terungkap dan penyelesaiannya pun dilakukan secara komprehensif dan dipecahkan sesuai dengan situasi dan kondisi perguruan tinggi yang diteliti.

TERIMA KASIH

